

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN RIMBO BUJANG

Milatina Solikha<sup>1</sup>, Yudha Rello Pambudi<sup>2</sup>

[milatinasolikha128@gmail.com](mailto:milatinasolikha128@gmail.com)<sup>1</sup>, [yudharellpambudi@uinjambi.ac.id](mailto:yudharellpambudi@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>

UIN STS Jambi

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang serta untuk mendeskripsikan kendala dan upaya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang. Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, dimana hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Adapun pembahasan yang ada pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang 2) Apa Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang. 3) Bagaimana Upaya mengatasi kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri Se-Kecamatan rimbo bujang telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran seperti menyusun modul ajar serta menentukan Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. melakukan persiapan pembelajaran, melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada akhir proses pembelajaran guru melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Kendala implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan rimbo bujang adalah kurangnya kreativitas guru dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada, kurangnya pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka dan belum berubahnya mindset. Upaya dalam mengatasi kendala implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan rimbo bujang adalah dengan mengikuti workshop, meningkatkan kreativitas guru PJOK dan sharing untuk mengubah mindset dalam mengajar.

**Kata Kunci:** Implemtasi, Kurikulum Merdeka, PJOK.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health Learning in Public Elementary Schools throughout Rimbo Bujang District and to describe the obstacles and efforts in the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health Learning in Public Elementary Schools throughout Rimbo Bujang District. This study uses a qualitative approach method. The research*

*data is taken from the results of interviews, observations and documentation. Data analysis, researchers use analytical descriptive techniques, where the results of the analysis are in the form of a description of the situation being studied in the form of a narrative description. The discussion in this study is 1) How is the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health Learning in Public Elementary Schools throughout Rimbo Bujang District? 2). What are the Obstacles in the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health Learning in Public Elementary Schools throughout Rimbo Bujang District? 3) How are the Efforts to Overcome Obstacles in the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health Learning in Public Elementary Schools throughout Rimbo Bujang District The results of the study indicate that the Implementation of the Independent Curriculum in Physical Education, Sports and Health learning in elementary schools throughout Rimbo Bujang District has been carried out well, starting from preparation in implementing learning, namely following guidance from the school and compiling learning devices such as compiling teaching modules and determining Learning Achievements and Learning Objective Flow. preparing for learning, implementing learning. The learning process includes initial activities, core activities and closing activities. At the end of the learning process, the teacher conducts a summative assessment as an evaluation process for the achievement of learning objectives. The obstacles to implementing the Independent Curriculum in learning Physical Education, Sports and Health in elementary schools throughout Rimbo Bujang District are the lack of teacher creativity in modifying existing facilities and infrastructure, the lack of teacher knowledge about the independent curriculum and the mindset has not changed. Efforts to overcome the obstacles to implementing the Independent Curriculum in learning Physical Education, Sports and Health in elementary schools throughout Rimbo Bujang District are by participating in workshops, increasing the creativity of PJOK teachers and sharing to change the mindset in teaching.*

**Keywords:** *Implementation, Independent Curriculum, PJOK.*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan kurikulum. Karena "kurikulum merupakan jantung pendidikan", yang menentukan lamanya pendidikan, pelaksanaan kurikulum akan menentukan kebijakan pendidikan yang benar (Munandar, 2017). Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional", menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Salah satu bagian dari sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Anwar Makarim mengesahkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tanggal 11 Februari 2022. Ini adalah perubahan ke-11 dari kurikulum awal pemerintah, yang dibuat pada tahun 2022 (Nadhiroh & Anshori, 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar telah menghadapi berbagai tantangan signifikan sejak peluncurannya pada Februari 2022. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman guru terhadap esensi dan tujuan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam konteks pembelajaran PJOK yang berorientasi pada pengembangan kompetensi psikomotorik,

kognitif, dan afektif siswa (Susilowati, 2022).

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa (Djmarah, 2010). Guru merupakan sosok orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Sagala, 2009) Namun, jika guru tidak memahami tujuan utama kurikulum, proses pembelajaran ini hanya akan menjadi rutinitas tanpa hasil yang signifikan. Masalah lain yang dihadapi adalah minimnya kesadaran kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya tentang pentingnya dukungan penuh terhadap implementasi kurikulum. Sebagai pemimpin institusi, kepala sekolah seharusnya memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa semua guru memiliki akses ke pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kurikulum dengan baik (Nugroho & Febrianta, 2023). Selain itu, siswa juga harus diberikan kesempatan untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini membutuhkan perubahan paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kurikulum Merdeka memberikan ruang untuk pendekatan ini, tetapi implementasi di lapangan sering kali masih jauh dari ideal (Farhan, 2023). Pembelajaran yang seharusnya interaktif sering kali berubah menjadi proses yang membosankan karena minimnya inovasi. Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi solusi yang relevan dan aplikatif.

Penelitian ini tidak hanya akan membantu memahami bagaimana Kurikulum Merdeka diimplementasikan dalam pembelajaran Pjok, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk mengatasi hambatan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, kepala sekolah, dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Kebijakan penggunaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajaran telah diterapkan di berbagai sekolah yang tersebar di Indonesia dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat maupun SMA/ SMK/ sederajat yang ada di satuan pendidikan Indonesia. Provinsi Jambi terdiri dari berbagai Kabupaten yang tersebar di berbagai bagian di Provinsi Jambi. Salah satu Kabupaten yang ada adalah Kabupaten Bungo. Kabupaten Bungo sendiri memiliki satuan pendidikan yang tersebar luas di bergai kecamatan yang ada.

Sekolah Dasar Negeri 30, Sekolah Dasar Negeri 74, dan Sekolah Dasar Negeri 82 Kecamatan Rimbo Bujang merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Sekolah Dasar Negeri 30, Sekolah Dasar Negeri 74, dan Sekolah Dasar Negeri 82 Kecamatan Rimbo Bujang ini telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai acuan pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka baru dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini grand theory yang digunakan adalah kurikulum merdeka, Kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam karena memberi peserta waktu yang cukup untuk mempelajari konsep dan menguatkan keterampilan mereka. Kurikulum ini fleksibel dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter peserta didik. Karakteristik utama Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan Soft Skill dan karakter sesuai profil siswa Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran mendalam tentang kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; dan fleksibel sehingga guru dapat menyesuaikan pelajaran mereka sesuai dengan kemampuan siswa dan menyesuaikannya dengan konteks lokal.

Satuan pendidikan dapat memasukkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan lokal. Struktur kurikulum bebas di sekolah menengah

terdiri dari 2 dua kegiatan utama: 1). Pembelajaran intrakurikuler dan 2) proyek penguatan profil pelajar Pancasila. pembelajaran intrakurikuler mengacu pada capaian pembelajaran (CP) di jenjang masing- masing, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk meningkatkan upaya untuk mencapai profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL).

Penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri tersebut masih terbilang baru dan juga pelaksanaan kebijakan ini masih dalam proses perbaikan dari kurikulum sebelumnya, sehingga hal tersebut menjadikan peneliti ingin mengetahui lebih banyak terkait Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Rimbo Bujang.

Pada Observasi awal peneliti di Sekolah Dasar Negeri 30, Sekolah Dasar Negeri 74, dan Sekolah Dasar Negeri 82 Kecamatan Rimbo Bujang bahwa Sebagian besar masalah dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah kurangnya pelatihan atau workshop tentang kurikulum merdeka, kurangnya pemahaman tentang tujuan dan materi pembelajaran, dan kurangnya pelatihan. Karena seharusnya Guru mampu membuat siswa menjadi aktif dan kreatif selain menjadi fasilitator.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 30, Sekolah Dasar Negeri 74 dan Sekolah Dasar Negeri 83 Kecamatan Rimbo Bujang adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya (Sugiono, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Rimbo Bujang**

#### **a. Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK**

Dari hasil penelitian terdapat tiga perangkat utama dalam tahap perencanaan pembelajaran yaitu menganalisis capaian pembelajaran (CP) dimana menentukan kompetensi akhir yang harus dicapai siswa yang disesuaikan jenjang fase sebagai acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menjadi landasan kemudian penyusunan alur tujuan pembelajaran., dalam alur tujuan pembelajaran itu tercantum 1) elemen, 2) capaian pembelajaran, 3) tujuan pembelajaran, 4) materi, 5) indikator, 6) akhlak beragama, 7) penilaian, dan 8) alokasi. Penyusunan alur tujuan pembelajaran ini disesuaikan dengan kemampuan siswa. dari alur tujuan pembelajaran barulah dilakukan penyusunan modul ajar Menyusun alur tujuan pembelajaran kemudian terakhir Menyusun modul ajar. merupakan tahap akhir dari perencanaan pembelajaran yang penyusunannya mengacu pada alur tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah disusun oleh guru, dalam penyusunan modul ajar, guru menentukan langkah-langkah, strategi, pemilihan metode, media yang akan dipakai, hingga jenis evaluasi.

#### **b. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PJOK**

Hasil temuan peneliti dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi peserta didik, serta lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial pada pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pada yang berbasis proyek adalah cara mengembangkan kemampuan Soft Skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.

Adapun keunggulan dari Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu :

1. Kurikulum merdeka belajar lebih sederhana dan mendalam di dalam pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan adalah materi esensial serta perkembangan fase-fase peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran guru lebih mendalam dalam menyampaikan materi serta tidak terburu-buru dan peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan.
2. Satuan pendidikan diberi kebebasan mengolah dan mengatur kurikulum berdasarkan karakteristik satuan pendidikan serta karakteristik peserta didik seperti penentuan kriteria kelulusan, pendekatan pembelajaran, sehingga dapat mengorganisir pembelajaran.
3. Guru mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. dengan aransemen di awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran ini.
4. Lebih relevan dan interaktif, karena ditekankan pada proyek. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi isu-isu yang ada di lingkungan, seperti isu moral. Hal ini menjadikan keaktifan peserta didik dan pembelajaran lebih aktif.
2. Guru bisa menyesuaikan muatan lokal dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik yang telah diidentifikasi kemampuannya.

#### **c. Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merdeka merupakan program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan Softkill dan Hardskill sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi yang lebih esensial yaitu pokok yang paling mendasar pada setiap mata pelajaran dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka diharapkan kurikulum ini dapat memajukan pendidikan di Indonesia terutama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif dan bisa diterima oleh siswa tanpa adanya tekanan dan juga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa yang hasilnya diharapkan agar siswa dapat menjadi teladan yang baik dan berkualitas dan juga dapat mengamalkan ilmu yang di dapat selama pendidikan pembelajaran berlangsung dan diharapkan dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa Indonesia dengan menjadi pelajar pancasila yang berguna dan selalu taat kepada Tuhan Yang maha esa.

## **2. Kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi saat penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 30, 74 dan 82 Kecamatan Rimbo Bujang diantaranya yaitu guru kurang mengikuti pelatihan yang didapat oleh guru PJOK dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK, keterbatasan sarana dan prasarana dan kreatifitas guru yang masih dikategorikan kurang, masih berubah-ubahnya Capaian Pembelajaran yang di tetapkan, Keterbatasan referensi, Pengalaman berkaitan dengan kemerdekaan belajar, Manajemen waktu, Mengaplikasikan metode pembelajaran, Heterogenitas siswa dan Penyiapan bahan pembelajaran, siswa diharapkan dilayani secara berbeda namanya terdiferensiasi, mindset guru yang masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya.

### **3. Upaya mengatasi kendala dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Rimbo Bujang**

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri 30,74 dan 82 Kecamatan Rimbo Bujang adalah dengan mengikuti workshop. Karena dengan mengikuti workshop seperti webinar dan banyak bertanya kepada ahlinya maka wawasan akan semakin luas dan mengetahui cara yang tepat tentang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini. Upaya selanjutnya yaitu dengan membangun kreativitas guru seperti memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran. Karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendidikan yang keberadaannya sangat mutlak dalam proses pendidikan.

Kemudian dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pelaksanaan materi pembelajaran tertentu akan dirancang oleh guru dalam bentuk permainan menggunakan peralatan sederhana dan disesuaikan dengan luas lapangan yang ada. serta kelengkapan dari sarana dan prasarana sangat berperan dalam menentukan terselenggaranya suatu aktivitas dalam lingkup pendidikan terutama pada mata pelajaran PJOK karena pada pembelajaran ini peserta didik berhubungan langsung dengan aktivitas gerak di luar kelas yang membutuhkan satu media guna mencapai tujuan pembelajaran PJOK.

Selain itu juga dengan menggunakan metode yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu murid, dapat membantu optimisme positif dalam diri murid, dapat menumbuhkan kreativitas murid. Menerapkan strategi pembelajaran belajar sambil bermain yang menyenangkan dan bervariasi. Lalu menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan keingintahuan murid, suasana belajar sambil bermain dan suasana yang menyenangkan Terakhir upaya dalam mengatasi kebiasaan lama yaitu dengan sharing untuk mengubah mindset dalam mengajar kepada sesama pendidik lainnya dalam mengatasi hal yang sama. Karena ketika sharing dan sering bertanya kepada orang yang lebih tau maka akan menemukan solusi dan menambah wawasan terkait cara mengendalikan masalah yang ada. dengan mengubah mindset warga sekolah agar menerapkan Pendidikan yang berpusat pada siswa guna menerapkan kurikulum merdeka dengan efektif dan efisien..

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri se kecamatan rimbo bujang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri se kecamatan rimbo bujang telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran seperti menyusun modul ajar serta menentukan Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. melakukan persiapan pembelajaran, melaksanakan pembelajarannya. Proses pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada akhir proses pembelajaran guru melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.
2. Kendala implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri se kecamatan rimbo bujang adalah kurangnya kreativitas guru dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada, kurangnya pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka dan belum berubahnya mindset.
3. Upaya dalam mengatasi kendala implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar negeri se kecamatan rimbo bujang adalah dengan mengikuti workshop, meningkatkan kreativitas guru PJOK dan sharing untuk mengubah mindset dalam mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nugroho, Fahmi, & Yudha Febrianta. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pjok Di Sdn Sidareja 01. Jhs: Journal Of Sport And Health.
- Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1).
- Susilowati, & Evi. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Al-Miskawaih: Journal Of Science Education.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.